

BAB V

PENUTUP

A. Refleksi Penelitian

Selama mengerjakan penelitian ini peneliti menyadari dan dapat belajar dari kehidupan kedua subjek lansia mandiri yaitu untuk selalu bersyukur, menerima dan memaknai segala hal yang terjadi dalam kehidupan baik itu hal baik maupun hal buruk, karena dengan demikian akan membuat seseorang lebih bersemangat dalam menjalani hidup dan mampu mencapai kepuasan serta kebahagiaan hidup.

Dalam penelitian ini peneliti juga menyadari segala kekurangan, yaitu karena keterbatasan kemampuan komunikasi menggunakan bahasa jawa halus membuat peneliti sedikit kesulitan dalam melakukan wawancara sehingga kurang mampu menggali informasi yang lebih dalam lagi terkait pengalaman-pengalaman pribadi kedua subjek. Disamping itu perubahan suasana hati lansia yang tidak dapat diprediksi dan tiba-tiba menjadi buruk seringkali membuat peneliti mengalami kesulitan dalam proses wawancara, karena jawaban yang diberikan seringkali kurang terbuka. Bahkan peneliti sempat mengganti subjek kedua dikarenakan subjek yang terdahulu kurang kooperatif pada saat dilakukan proses wawancara.

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kesejahteraan psikologis kedua subjek berada pada tingkat yang baik atau positif dalam setiap aspek kesejahteraan psikologis sesuai dengan teori yang peneliti cantumkan pada bab 2 dalam penelitian ini. Pada SP aspek kesejahteraan psikologis yang paling menonjol adalah penerimaan diri, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. SP menikmati pekerjaan sebagai seorang pedagang di pasar tradisional dan ingin tetap terus berdagang selama dirinya masih mampu. SP selalu bisa mengatasi masa-masa sulit hingga sekarang ini subjek mengaku memiliki kehidupan yang lebih baik karena keinginannya telah tercapai, yaitu melihat anak-anaknya menjadi orang yang berhasil.

Kesejahteraan psikologis pada subjek kedua (SM) yang paling menonjol adalah aspek hubungan positif dengan orang lain, otonomi, dan pertumbuhan pribadi. SM selalu menikmati pekerjaannya dan merasa nyaman berada di pasar. Hal tersebut karena dengan berada di pasar SM akan bisa bertemu banyak orang dan menjalin hubungan baik dengan teman-temannya sesama pedagang. Dalam menjalankan pekerjaannya sebagai pedagang di pasar, SM tidak pernah merepotkan orang lain. Ia melakukan semua pekerjaannya seorang diri karena SM tidak suka merepotkan orang lain. Meskipun demikian SM selalu bisa mengatasi segala kesulitan yang ditemuinya di pasar. Pada akhirnya, kedua subjek merasa nyaman dengan pekerjaan sebagai pedagang di usia yang sudah sangat lanjut.

Keduanya ingin tetap terus berdagang di pasar selama masih memiliki tubuh yang sehat, karena berdagang dijadikan suatu hiburan di masa tua mereka. Kedua subjek juga ingin terus berguna bagi orang lain dengan cara ingin terus mampu memberikan uang saku kepada cucu-cucunya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi subjek

Diharapkan bagi kedua subjek agar semakin mengolah pengalaman baik yang menyenangkan maupun pengalaman buruk ataupun kesulitan-kesulitan yang dialami sebagai lansia pedagang di pasar tradisional agar semakin bersemangat dalam menjalani aktivitas sebagai pedagang di pasar tradisional dan semakin menikmati hidup di masa tua

2. Bagi keluarga pedagang lansia di pasar tradisional

Diharapkan kepada para keluarga pedagang lansia untuk memberikan dukungan sosial yang lebih lagi kepada pedagang lansia. Dukungan sosial bukan berupa melarang para pedagang lansia untuk berjualan karena rasa khawatir, melainkan lebih kepada menyadari kebutuhan psikologis lansia dan

dukungan dapat berupa memfasilitasi lansia untuk membantu meringankan pekerjaannya.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih bisa memperlakukan para lansia pedagang dengan lebih baik lagi. Salah satu perlakuan yang baik dapat ditunjukkan pada saat menjadi konsumen diharapkan masyarakat lebih bisa bersikap ramah kepada lansia serta bertutur kata dengan baik, sebab hal tersebut dapat dijadikan sebagai dukungan sosial bagi para lansia pedagang sehingga para lansia pedagang bisa lebih nyaman dan bahagia dalam menjalani pekerjaannya di pasar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kesejahteraan psikologis lansia mandiri yang berprofesi sebagai pedagang diharapkan agar meneliti tentang kaitannya dengan dukungan sosial yang didapat dari keluarga dan juga teman-teman lansia, sehingga dari dukungan sosial yang diperoleh oleh lansia dapat diketahui apakah dukungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan psikologis lansia. Selain itu bagi peneliti selanjutnya yang menyadari keterbatasannya dalam menggunakan bahasa daerah namun hendak menggunakan subjek lansia yang berkomunikasi menggunakan bahasa daerah, sebaiknya meminta bantuan pihak ketiga yang

mampu menguasai bahasa daerah dengan baik saat melakukan penggalan data, sehingga dengan demikian proses penggalan data akan bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrowi, M. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Affandi, M. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penduduk Lansia untuk Bekerja. *Journal of Indonesian Applied Economic*, 3, 99-110.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. (2011). *Pedoman Pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2011*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Basrowi, & Suwandi. (2008) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bonar H. (2011). *Intelligence dan Psychological Well-Being pada Manusia Lanjut Usia Anggota Organisasi Berbasis Keagamaan di Jakarta*. *Jurnal Psikologi UPI Vol.13 No.02, Agustus 2011*.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2001). *Handbook of Self Determination Research. The University of Rochester Press*. National Institute of Education Library, Singapore.
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinnie R. (2014). Kesejahteraan Psikologis Lansia Janda/Duda Ditinjau dari Persepsi terhadap Dukungan Sosial dan Gender. *Jurnal Psikologi Undip Vol.13 No.2 Oktober 2014, 102-106*.
- Dian A. (2013). *Makna Kerja bagi Pedagang Lanjut Usia (lansia) di Pasar Brosot Kulon Progo*. (Skripsi tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Ediawati, E. (2013). *Gambaran Tingkat Kemandirian dalam Activity of daily Living (ADL) Dan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Sosial Trsna Wredha Budi Mulia) 01 dan 03 Jakarta Timur.*(Skripsi, Universitas Indonesia).
- Effendi, & Ferry, M. (2009).*Keperawatan Kesehatan Komunitas, Teori dan Praktik dalam Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (2014). Pedoman Penulisan Skripsi Kualitatif. (tidak diterbitkan). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Hardywinoto, & Setiabudi, T.(1999). *Panduan gerontology: menjaga keseimbangan kualitas hidup pada lanjut usia.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial,* Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif),* Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermanto M. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional,* Jakarta : Penerbit Gramedia.
- Holloway, I., & Todres, L. (2003). The status of method: flexibility, consistency and coherence. *Qualitative Research*, 3(3), 345-357.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta : Gramedia.
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ingersoll-Dayton, B., Chanpen, S., Kespichayawattana, J., & Aunguroch, Y. (2004). *Measuring Psychological Well-Being: Insights From Thai Elders. Journal of The Gerontologist* Vol.44 No. 5: 596-604.
- Kemenkes RI. (2012). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia dan Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia.* Jakarta: Kemenkes.
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset.* Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi.

- Maryam S.R., Rosidawati., Riasmini N. & Suryati,S.E. (2012) Beban Keluarga Merawat Lansia Dapat Memicu Tindakan Kekerasan dan Penelantaran Terhadap lansia. *Jurnal Keperawatan Indonesia* 15 (3), 143-150, 2012.
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Papalia, D.E, Stern, H.L, Felman, R.D, & Camp, C.J. (2002). *Adult development and aging*. Boston: McGraw Hill.
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods*. Newbury Park: Sage Psikologi Sosial Vol.1, No.32-47.
- Patton, M. (2009). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Kabupaten Bupati Grobogan No.25 tahun 2011.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 *Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern*
- Pinquart, M & Sorenson, S.(2000). *Influences of socioeconomic status, social network and competence on subjective well-being in later life : A meta-anallysis*. *psychology and aging*, vol.15,2,187-224
- Poerwandari, E.K. (2009). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Edisi ketiga. Cetakan ke-3. Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Poerwandari, E.K. (1998). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI . (2013). *Buletin JendelaData dan Informasi Kesehatan*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.

- Ramadhani, T. D. A. (2016). *Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Siswa yang Orang Tuanya Bercerai (Studi Deskriptif yang Dilakukan pada Siswa di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta)*. Jurnal Bimbingan Konseling , 108-115.
- Ryff, C. D. (1995). *Psychological Well-Being in Adult Life*. Current direnction in Psychological, Science. Vol 57 No 6.
- Ryff, C.D., Singer B., (1996). Psychological well-being: meaning, measurement, and implications for psychotherapy research, *Psychoter Psychosom*,65, 14-23.
- Ryff, C.D. (1989). Happiness is Everything, or is it? *Eksploration on The Meaning of Psychological Well-Being*. Journal of Personality and Social Psychological.
- Ryff, C.D. Singer B. (2006). Best news yet on the six factor model of well-being. *Social science research*,35, 1103-1119.
- Salindra, H. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Tualango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo*.(Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo).
- Santrock, J.W. (1995). *Life-span development: Perkembangan Masa Hidup*, Jilid II, Penerj. Ahmad Chusari dan Damanik. Jakarta: Erlangga
- Schmutte, P.S dan Ryff, C.D. (1997). Personality And Well-being: Reexamining Methodes And Meaning. *Journal Of Personality and Social Psychology*. Vol.69
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatmiko, E. (2014). Kamus IPS , Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Sukmadinata, S. & Nana. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Badung : Remaja Rosda Karya.
- Tamher, S. & Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Lanjut Usia dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lansia.

WHO. *World Health Statistic Report 2015*. Geneva: World Health Organization; 2015.

Widjaja, A.W. (1986). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara.

Agustian, W. (2018,17,Oktober). *Seberapa Panjang Usia Orang Indonesia? Begini Penjelasannya*. Diakses pada tanggal 8 juni 2019 dari <https://news.okezone.com/read/2018/10/17/65/1965272/seberapa-panjang-usia-orang-indonesia-begini-penjelasannya>, diakses pada tanggal 8 Juni 2019

Chaniago. (n.d.). *Pengertian Pedagang*. Diakses pada tanggal 16 Mei 2019 dari <https://www.scribd.com/doc/297868628/Pengertian-Pedagang>